

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa penelitian ini membahas tentang pemahaman santri Ulumuddin kota Cirebon tentang Hadis larangan bullying dengan menggunakan teori kontruksi sosial, maka dari keseluruhan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Bullying yang dijadikan peneliti di sini yaitu membullying dengan cara memanggil dengan sebutan selain namanya atau juga dengan nama bapaknya secara tekstual hadisnya tidak membolehkan kita untuk menyebut orang selain namanya, menyebutkan bapaknya saja tidak boleh apalagi membullying dengan cara melakukan kekerasan secara fisik sudah jelas tidak boleh dilakukan. Pengetahuan awal santri Ulumuddin kota Cirebon mengenai hadis larangan bullying yang akan mengantarkan kepada pemahaman santri mengenai hadis larangan bullying. Pemahaman santri Ulumuddin kota Cirebon mengenai hadis larangan bullying yaitu santri memahami secara tekstual bahwasanya bullying adalah perilaku yang tercela yang dapat mengantarkan kita kurang harmonis dengan sesama. Maka dari itu kita sebagai makhluk sosial sudah seharusnya menebar kebaikan kepada siapapun karena kita sendiri tidak akan lepas berinteraksi dengan sesama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan bahwa penelitian ini fokus pada pemahaman santri Ulumuddin Kota Cirebon tentang hadis larangan bullying itu. Peneliti berharap bahwa penelitian mengenai pemahaman santri Ulumuddin Kota Cirebon tentang hadis larangan bullying itu karena pentingnya mengetahui sejauh mana pemahaman santri akan larangan bullying itu dengan di dasari hadis yang ada. Selain itu, penelitian ini pun perlu dikembangkan dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang selaras dan tentunya yang mampu menjawab persoalan-persoalan yang ada.